

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar pertama di Asia Tenggara dengan jumlah penduduk sebesar 275,361,267 juta jiwa.² Indonesia juga menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan penduduk tercepat di Asia Tenggara dengan pertumbuhan sebesar 1,13% atau bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2021 sebesar 273,753,191 juta jiwa, tahun lalu hingga saat ini Indonesia menduduki peringkat pertama di Asia Tenggara.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk di Asia Tenggara Tahun 2020-2021

Negara	Jumlah Penduduk	
	2020	2021
Indonesia	271.857.970	273.753.191
Filipina	112.190.977	113.880.328
Vietnam	96.648.685	97.468.029
Thailand	71.475.664	71.601.103
Myanmar	53.423.198	53.798.084
Malaysia	33.199.993	33.573.874
Kamboja	16.396.866	16.589.023
Laos	7.319.399	7.425.057
Singapura	5.685.807	5.453.566
Timor Leste	1.299.995	1.326.942
Brunei Darussalam	441.725	445.373

Sumber: Bank Dunia (World Bank), 2021

² Badan Pusat Statistik (BPS) online, diakses pada 03 Januari 2023 pukul 09:13 WIB, website: <https://bps.go.id/>

Menurut Adam Smith tokoh ekonomi klasik berpendapat bahwa banyaknya jumlah penduduk adalah suatu input potensial yang mampu digunakan untuk meningkatkan kegiatan produksi rumah tangga perusahaan dengan istilah lain semakin besar jumlah penduduk maka semakin banyak tenaga kerja yang digunakan. Berbeda dengan pandangan Robert Malthus yang menganggap bahwa jumlah penduduk memang mampu membantu pertumbuhan ekonomi namun pada suatu keadaan optimum pertambahan penduduk dapat menurunkan keadaan pertumbuhan ekonomi.³

Adanya pertumbuhan penduduk yang tinggi memerlukan usaha yang maksimal dalam mempertahankan tingkat kesejahteraan rakyat mengenai pemenuhan kebutuhan hidup. Pada dasarnya kebutuhan hidup manusia memiliki sifat tidak terbatas sedangkan alat pemuasnya pun terbatas. Sehingga jumlah penduduk yang tinggi atau meningkat setiap tahunnya berakibat pada pemenuhan kebutuhan yang mendesak perlunya lapangan pekerjaan yang luas untuk tenaga kerja yang semakin banyak.

Kondisi tenaga kerja di Indonesia mencerminkan masalah yang dominan yakni banyaknya penduduk usia kerja yang belum memiliki pekerjaan. Penyebab masalah tersebut yakni tingginya angka kelahiran yang tidak seimbang dengan pembangunan lapangan pekerjaan, kualitas penduduk yang masih rendah, dan kesulitan mencari pekerjaan.⁴ Masih tingginya jumlah penduduk maka perlu diimbangi dengan tersedianya

³ Chandra Mustika, “Pengaruh Pdb Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 1990-2008”, (Jurnal Paradigma Ekonomika: Vol.1 No.4, 2011), hal.13

⁴ Maulida Indriani, “Peran Tenaga Kerja Indonesia dalam Pembangunan Ekonomi Nasional”, (Gema Keadilan Edisi Jurnal), hal. 74-85

lapangan pekerjaan yang luas sehingga mampu menolong Indonesia dari garis pengangguran dan kemiskinan.

Provinsi Jawa Timur adalah salah satu provinsi yang terletak di Indonesia yang menyumbang jumlah penduduk 41,149,974 juta jiwa pada tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,68% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 40,878,879 juta jiwa. Banyaknya jumlah penduduk di provinsi Jawa Timur terdiri dari laki-laki sebesar 20,525,756 juta jiwa dan perempuan 20,624,218 juta jiwa.⁵

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Provinsi di Indonesia Tahun 2021

Provinsi	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
Jawa Barat	48.728.4	1,41
Jawa Timur	40.878.8	0,70
Jawa Tengah	36.742.5	0,83
Sumatera Utara	14.936.2	1,23
Banten	12.061.5	1,71
DKI Jakarta	10.069.7	0,60
Sulawesi Selatan	9.139.5	0,97
Lampung	9.081.8	1,10
Sumatera Selatan	8.550.9	1,32
Riau	6.493.6	2,08
Sumatera Barat	5.580.2	1,10
Kalimantan Barat	5.470.8	1,39
Nusa Tenggara Barat	5.390.0	1,76
Nusa Tenggara Timur	5.387.7	1,56
Aceh	5.333.7	1,49
Bali	4.362.7	1,40

⁵ Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur online, diakses pada 04 Januari 2023 pukul 10:12 WIB, website: <https://jatim.bps.go.id/>

Papua	4.355.4	1,61
Kalimantan Selatan	4.122.6	1,61
Kalimantan Timur	3.808.2	1,50
DI Yogyakarta	3.712.9	1,61
Jambi	3.585.1	1,39
Sulawesi Tengah	3.021.9	1,62
Kalimantan Tengah	2.702.2	1,61
Sulawesi Tenggara	2.659.2	1,75
Sulawesi Utara	2.638.6	0,85
Kepulauan Riau	2.118.2	3,48
Bengkulu	2.032.9	1,48
Maluku	1.862.6	0,99
Kep. Bangka Belitung	1.473.2	1,60
Sulawesi Barat	1.436.8	1,66
Maluku Utara	1.299.2	1,69
Gorontalo	1.181.0	1,06
Papua Barat	1.156.8	2,69
Kalimantan Utara	731,6	2,25

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2021

Banyaknya jumlah penduduk di provinsi Jawa Timur didominasi oleh penduduk usia muda atau disebut dengan generasi milenial dan generasi Z. Dibuktikan dalam kominfo provinsi Jawa Timur bahwa per tahun 2021 berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) terdapat 21,69% atau 8,71 juta penduduk yang berusia 16-30 tahun.⁶ Hal tersebut berarti mayoritas penduduk di provinsi Jawa Timur memiliki banyak bibit generasi yang perlu disiapkan untuk memasuki usia kerja. Perlunya memiliki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan hal penting guna sebagai tenaga kerja.

⁶ Kominfo Provinsi Jawa Timur, diakses pada 09 Januari 2023 pukul 13:19 WIB, website: <https://kominfo.jatimprov.go.id/>

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) ialah manusia yang mempunyai potensi yang mumpuni guna memperbaiki system baik tentang organisasi, pekerjaan dan bidang lainnya dengan arti lain manusia yang memiliki kekuatan (*power*) yang mampu didayagunakan.⁷ Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM adalah indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (penduduk ataupun masyarakat). IPM sendiri merupakan indeks komposisi yang terbentuk dari tiga dimensi dasar yakni: umur panjang atau hidup sehat, pendidikan dan standar hidup yang layak.⁸

Tabel 1.3
IPM Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021

Tahun	IPM (%)
2017	70,27
2018	70,77
2019	71,50
2020	71,71
2021	72,14

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, 2021

Pada tabel 1.3 menunjukkan kondisi IPM provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data tabel 1.3 dimulai pada tahun 2017 dengan jumlah IPM sebesar 70,27% hingga tahun 2021 meningkat sebesar 72,14%. Hal demikian berarti bahwa tingkat kualitas SDM di provinsi Jawa Timur memiliki kualitas yang baik dan unggul. Sesuai

⁷ Edy Soetresno, "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Jakarta:Kencana, 2016), hal.5

⁸ Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur online, diakses pada 09 Januari 2023 pukul 09:27 WIB, website: <https://jatim.bps.go.id>

presentase IPM yang terus meningkat hal itu dapat dijadikan bekal untuk penduduk usia kerja dalam mencari pekerjaan dan mendapatkan upah yang sesuai.

Jumlah penduduk yang tinggi diiringi dengan kualitas SDM yang mumpuni berkaitan dengan lapangan pekerjaan yang ada. Pasalnya dengan banyaknya jumlah penduduk tentu banyak pula penduduk yang membutuhkan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Luasnya lapangan pekerjaan mampu menekan angka pengangguran sehingga angka kemiskinan ikut menurun.

Berdasarkan kondisi tersebut diketahui bahwa banyaknya para pencari kerja perlu diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang luas.

Tabel 1.4
Kondisi Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Penduduk	Angkatan Kerja	Kesempatan Kerja
2017	39.292.971	20.937.716	20.099.220
2018	39.500.851	21.300.423	20.449.949
2019	39.698.631	21.499.386	20.665.632
2020	40.665.696	22.264.112	20.962.967
2021	40.878.879	22.319.145	21.037.750

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2022

Pada tabel 1.4 melihat tentang kondisi ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur kurun waktu 2017-2021 dimana terdapat jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya serta diiringi angkatan kerja dan kesempatan kerja yang ikut meningkat.

Adanya lapangan pekerjaan yang memadai akan menciptakan peningkatan taraf hidup masyarakat. Melalui pekerjaan masyarakat mampu

memperoleh upah sebagai imbalan atas tenaga yang telah dikeluarkan. Upah ialah kompensasi yang diterima oleh pekerja berupa sejumlah uang yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Tingkat tinggi rendahnya suatu upah mampu mempengaruhi permintaan dan penawaran tenaga kerja.⁹

Menurut pasal 88 ayat (1) bab 10 tentang pengupahan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 menerangkan tentang kebijakan upah minimum yang wajib dibayarkan pada pekerja. Upah minimum disini memiliki fungsi untuk mampu mencukupi kebutuhan hidup serta produktivitas pekerja tetap berjalan secara efektif.¹⁰

Tabel 1.5
Upah Minimum Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021

Tahun	Upah Minimum (Rp)
2017	Rp. 1.388.000,00
2018	Rp. 1.508.894,80
2019	Rp. 1.630.059,05
2020	Rp. 1.768.777,00
2021	Rp. 1.868.777,08

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS),2022

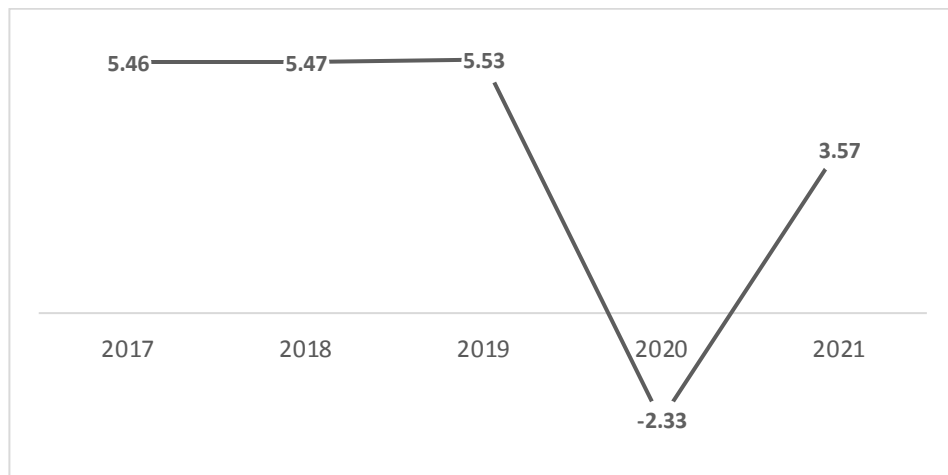
Tabel 1.5 menunjukkan pergerakan tingkat nilai upah di Provinsi Jawa Timur tahun 2017 hingga 2021 yang terlihat setiap tahunnya mengalami peningkatan yang diiringi dengan kenaikan barang dan jasa pula. Upah minimum memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi dengan alasan upah minimum guna untuk tenaga kerja dalam mencapai kesejahteraan dan kemakmuran hidupnya. Tercatat pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa

⁹ Jihad Lukis Pandawa & Daryono Soebagiyo, "Peningkatan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran", (Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan:Vol.15, No.1, 2014), hal.49

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 online, diakses pada pada 16 Januari 2023 pukul 11.41 WIB, website: https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf

Timur tahun 2022 triwulan III sebesar 5,58%. Nilai tersebut mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2021-triwulan III sebesar 3,27%.¹¹ Tumbuhnya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur per triwulan III menurut pengeluaran komponen tertinggi yang mengalami pertumbuhan yakni ekspor luar negeri yakni sebesar 8,53%.¹² Berikut data pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur.

Gambar 1.1
Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur
Tahun 2017-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, 2021

Sebagaimana tabel 1.6 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur menunjukkan angka yang signifikan dimulai tahun 2017 hingga dua tahun berikutnya mengalami kenaikan sebesar 5,53%. Tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi hingga -2,33% dan tumbuh lagi pada tahun berikutnya mencapai 3,57%. Oleh karena itu, berarti selama selang waktu tahun 2017

¹¹ Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur online, diakses pada 17 Januari 2023 pukul 14:10 WIB, website: <https://jatim.bps.go.id/>

¹² Artikel Bappeda Jatim online, diakses pada 19 Januari 2023 pukul 15:19 WIB, website: <https://bappeda.jatimprov.go.id/>

hingga 2021 provinsi Jawa Timur terbelang tumbuh dan sempat terjadi kontraksi pada tahun 2020.

Memperluas kesempatan kerja merupakan hal yang penting bukan dari segi ekonomi saja namun segi sosial. Pasalnya, selain menciptakan lapangan kerja baru kesempatan kerja juga termasuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Faktor yang berpengaruh terhadap kesempatan kerja adalah pertumbuhan ekonomi dimana kemampuan ekonomi mampu meningkatkan standar hidup (*standart of living*) penduduknya. Terjadinya perubahan kondisi ekonomi disebabkan oleh kenaikan produksi barang dan jasa sehingga muncul adanya peningkatan pendapatan.¹³

Kualitas sumber daya manusia ialah potensi kualitas baik pendidikan, pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki seseorang guna kesejahteraan hidup. Faktor kualitas sumber daya manusia mempengaruhi kesempatan kerja dalam hal pendayagunaan tenaga kerja yang mampu terserap oleh perekonomian sehingga mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Selanjutnya, faktor upah mempengaruhi kesempatan kerja sebab tingkat upah menjadi tolak ukur akan permintaan dan penawaran tenaga kerja. Dalam artian, tinggi rendahnya upah menjadi salah satu faktor yang menentukan tenaga kerja memasuki lapangan pekerjaan yang ada. Pertumbuhan penduduk yakni kenaikan jumlah penduduk di suatu wilayah.

¹³ Dona Rama D. dkk, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja”, (Forum Ekonomi: Vol 20 No.1, 2018), hal.12-18

Faktor pertumbuhan penduduk berkaitan dengan kesempatan kerja sebab di setiap pertumbuhan jumlah penduduk tentu angkatan kerja ikut meningkat sehingga perlunya diimbangi dengan kesempatan kerja yang memadai. Seperti halnya struktur umur penduduk dengan kesempatan kerja yakni berpengaruh untuk pengelompokan usia yang bertujuan untuk mengetahui usia kerja penduduk di suatu wilayah. Sehingga, faktor diatas memiliki potensi untuk mempengaruhi kesempatan kerja.

Berdasarkan uraian dan data yang telah dipaparkan diatas menjelaskan adanya jumlah penduduk yang terus meningkat perlunya diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang luas sehingga mampu menekan jumlah pengangguran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kualitas SDM, Upah, Pertumbuhan Penduduk dan Struktur Umur Terhadap Kesempatan Kerja Provinsi Jawa Timur”** dengan data penelitian difokuskan pada tahun 2017-2021.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan mengklasifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat kesempatan kerja penduduk di Provinsi Jawa Timur.
2. Melihat serta menganalisis keterkaitan hubungan antara pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk dan struktur umur penduduk terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, kaulitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk dan struktur umur penduduk secara parsial terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk dan struktur umur penduduk secara simultan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk dan struktur umur penduduk secara parsial terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2021
2. Untuk mengatahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk dan struktur umur penduduk secara simultan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2021

E. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat dalam berbagai hal antara lain:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu, wawasan dan pengetahuan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk, struktur umur penduduk maupun kesempatan kerja.

2. Secara Praktis

a. Bagi Badan Pusat Statistik (BPS)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kontribusi Badan Pusat Statistik (BPS) untuk lebih memperhatikan terkait data pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk, struktur umur penduduk maupun kesempatan kerja.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan instansi pemerintahan yang terkait hal-hal mengenai pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk, struktur umur penduduk maupun kesempatan kerja.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan memperluas wawasan penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk, struktur umur penduduk maupun kesempatan kerja.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan atau literatur dalam suatu penelitian yang dilakukan terutama terkait pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk, struktur umur penduduk maupun kesempatan kerja.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengambil ruang lingkup di Provinsi Jawa Timur. Dengan alasan dasar Provinsi Jawa Timur merupakan wilayah yang memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi. Hal tersebut diperkuat dalam Badan Pusat Statistik yang menunjukkan jumlah penduduk di Provinsi Jawa Timur setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tingginya jumlah penduduk pada suatu wilayah maka juga akan membawa pengaruh terhadap tingkat kesempatan kerja penduduk wilayah tersebut. Adapun mengenai keterbatasan penelitian yakni:

1. Penelitian akan difokuskan pada Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2021 dengan alasan data tersebut tercatat lengkap dalam Badan Pusat Statistik (BPS).
2. Menggunakan variabel berupa pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia (yang dilihat melalui IPM), upah, pertumbuhan penduduk,

dan struktur umur penduduk sebagai analisa tingkat kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur.

G. Penegasan Istilah

Guna meminimalisir kefahaman mengenai penelitian ini, maka akan dipaparkan mengenai penegasan istilah baik secara konseptual maupun operasional. Penegasan masalah dengan judul penelitian “analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk dan struktur umur penduduk terhadap kesempatan kerja Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2021” sebagai berikut:

1. Penegasan secara konseptual

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses peningkatan output dari waktu guna mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara.¹⁴

b. Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) ialah kemampuan sumber daya atau manusia dalam melaksanakan tugas dan bertanggung jawab atas hal yang telah diambil dengan di imbangi pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.¹⁵

¹⁴ Ahmad Ma'ruf & Latri Wihastuti, “*Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*”, (Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan: Vol. 9, No.1, 2008), hal. 44-55

¹⁵ Christian Paul Raymond, “*Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Organisasi, Kepercayaan Masyarakat Dan Kepuasan Masyarakat Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Nabire*”, (Tesis Institut Teknologi Nasional Malang, 2014), hal. 23

c. Upah

Upah yaitu pembayaran atas jasa-jasa fisik yang di siapakan telah tenaga kerja kepada para pengusaha atau atasan.¹⁶

d. Pertumbuhan Penduduk
Pertumbuhan penduduk ialah perubahan yang terjadi sewaktu-waktu dan dapat dihitung sebagai jumlah individu yakni manusia atau penduduk suatu wilayah.¹⁷

e. Struktur Umur

Struktur umur adalah pengelompokan usia suatu wilayah atau penduduk berdasarkan piramida penduduk muda hingga piramida penduduk tua.

f. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja yakni jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh perekonomian.¹⁸

2. Penegasan Secara Operasional

Secara operasional maka yang dimaksud dari “analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk dan struktur umur penduduk terhadap kesempatan kerja Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2021” adalah analisis yang difokuskan guna mengetahui kesempatan kerja penduduk

¹⁶ Sadono Sukirno, “Mikro Ekonomi Teori Pengantar”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal.351

¹⁷ Andria Zulfa, “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Lhokseumawe”, (Jurnal Visioner & Strategis: Vol. 5, No. 1, 2016), hal. 15

¹⁸ Ni Putu Rekha Puspita & I Ketut Sudibia, “Analisis Determinan Kesempatan Kerja Dalam Sektor Industri Di Provinsi Banten”, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia), hal. 265-283

Provinsi Jawa Timur melalui variabel atau pengaruh pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia (yang diambil melalui IPM), upah, pertumbuhan penduduk dan struktur umur penduduk.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terkait analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk dan struktur umur penduduk terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2021 sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan hal yang melatar belakangi suatu penelitian ini dilakukan, indentifikasi masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan adanya penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang kerangka teori yang mana membahas pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk, struktur umur penduduk dan kesempatan kerja. Dilanjut dengan kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen

penelitian yang digunakan untuk memperoleh suatu data penelitian, serta teknis analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, gambaran hasil penelitian, dan analisis data melalui uji asumsi klasik, analisis linear berganda hingga ke uji hipotesis.

5. BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan ini memuat penjelasan mengenai keterkaitan antara teori dan hasil penelitian yang telah didapat. Sehingga kejelasan akan terlihat dalam pembahasan ini. Yaitu mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, kualitas sumber daya manusia, upah, pertumbuhan penduduk dan struktur umur penduduk terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur.

6. BAB VI PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.